

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam meningkatkan pembangunan ekonomi di Indonesia. UMKM dapat membantu pemerintah dalam menyelesaikan gejolak masalah lapangan pekerjaan. Dengan adanya UMKM, masyarakat terbantu dalam mendapatkan pekerjaan. UMKM secara umum merupakan kegiatan usaha kecil dan akan terus mengalami perkembangan. UMKM yang ada di seluruh wilayah Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2022 (Limanseto, 2022). Hal ini berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah yang menyatakan bahwa pada tahun 2022 jumlah pelaku UMKM di Indonesia yang telah memasuki ekosistem digital mencapai 20,76 juta UMKM. Jumlah tersebut meningkat sebesar 26,6% dibandingkan pada tahun 2021 sebanyak 16,4 juta UMKM. Artinya, sudah ada 32,44% dari 64 juta UMKM yang telah memasuki ekosistem digital (Rizaty, 2022).

Keberadaan UMKM dalam perekonomian Indonesia cukup dominan dan signifikan. Dilihat dari fungsi sosial ekonomi yang strategis, pengembangan UMKM di Indonesia sangat penting dilakukan, karena dengan berkembangnya UMKM akan memperkuat struktur ekonomi domestik melalui serapan angkatan kerja, meningkatnya daya beli masyarakat, dan meningkatnya pertumbuhan investasi. Saat ini, pengembangan UMKM dengan menggunakan teknologi berbasis komputer sudah mulai gencar dilakukan. Pertumbuhan dan perkembangan teknologi memunculkan banyak perubahan, seperti pemrosesan data terkomputerisasi mengakibatkan kegiatan akuntansi menjadi lebih mudah. Bagi pihak manajemen, hal ini mempermudah penyajian laporan keuangan yang dibuat.

Agar usaha yang dijalankan dapat dipantau perkembangannya, setiap UMKM harus mampu membuat laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut dibuat dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan adalah hal penting dari suatu usaha karena dari laporan keuangan, pemilik usaha dapat mengetahui bagaimana kondisi usaha dan keuangan usaha yang dimilikinya. Tujuan laporan

keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pelaporan keuangan, menjadi dasar bagi setiap entitas dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan dari pihak manajemen. Dalam hal ini Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) sehubungan dengan pelaporan keuangan UMKM. Menurut IAI (2018), SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Berbagai perangkat lunak akuntansi telah banyak dikembangkan oleh para ahli untuk membantu kegiatan operasional perusahaan. Bahkan saat ini perangkat lunak akuntansi tidak hanya digunakan di komputer, tetapi dapat digunakan di handphone yang berbasis android dengan menggunakan aplikasi SI APIK. Penggunaan aplikasi ini mudah dan dapat digunakan dimanapun dan kapanpun. Aplikasi SI APIK merupakan suatu perangkat yang dikembangkan oleh Bank Indonesia bersama IAI untuk kepentingan UMKM dalam hal penyusunan laporan keuangan. Menurut Zahro et al (2019) aplikasi SI APIK dapat membantu pemenuhan kebutuhan akan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan operasional perusahaan yakni dalam siklus penerimaan dan siklus pengeluaran kas. Dengan aplikasi SI APIK perusahaan tidak perlu membuat laporan keuangan secara manual karena pada aplikasi ini telah memiliki fitur pencatatan akuntansi yang dapat melakukan pelaporan keuangan secara otomatis dan terkomputerisasi yang memenuhi standar akuntansi yang berlaku.

UMKM Sopyono Prabumulih merupakan sebuah usaha resto yang bergerak dibidang kuliner dengan produk utamanya adalah ayam bakar. Usaha ini didirikan sejak tahun 1997 oleh Bapak Yudianto yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman RT.002 RW.008, Kelurahan Muara Dua Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha diketahui bahwa UMKM Sopyono Prabumulih belum melakukan pembuatan dan

penerapan laporan keuangan sehubungan dengan aktivitas usaha, dikarenakan usaha ini belum menyadari arti pentingnya laporan keuangan bagi usahanya. Usaha ini hanya melakukan pencatatan keuangan yang sangat sederhana, dimana hanya mencatat pendapatan (kas masuk) dan pengeluaran (kas keluar) selama perhari. Dalam hal ini, pemilik UMKM Soponyono Prabumulih belum mengelola administrasi keuangan usahanya dengan baik. Dari temuan ini, penulis tertarik untuk membantu UMKM Soponyono Prabumulih dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM dengan menggunakan bantuan aplikasi SI APIK.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengangkatnya menjadi judul laporan akhir yaitu “Penyusunan Laporan Keuangan Berbantuan Aplikasi SI APIK pada UMKM Soponyono Prabumulih”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada 1.1, penulis menemukan masalah pokok yang terjadi di UMKM Soponyono Prabumulih bahwa perusahaan belum melakukan pencatatan atas semua transaksi yang dapat menghasilkan informasi keuangan. Permasalahan pokok tersebut dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Pencatatan yang dilakukan hanya sekedar pencatatan transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas, belum adanya laporan keuangan sesuai SAK EMKM.
2. Kesulitan dalam pembuatan laporan keuangan yang dapat menghasilkan informasi keuangan dengan cepat.
3. Kurangnya pengetahuan mengenai akuntansi terkait penyusunan laporan keuangan.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan dan untuk menghindari meluasnya pembahasan, maka penulis memfokuskan ruang lingkup pembahasan pada penyusunan laporan keuangan triwulan yaitu bulan Januari hingga Maret tahun 2023. Penyusunan laporan keuangan ini akan menggunakan bantuan aplikasi SI APIK dan berdasarkan SAK EMKM efektif per 1 Januari 2018. Saat ini perusahaan hanya melakukan pencatatan transaksi penerimaan kas dan

pengeluaran kas. Tahapan implementasi akan dilakukan mulai dari tahap *input* informasi umum perusahaan, perancangan data saldo awal, data bahan, data barang jadi, data pemasok, dan data aset. Selanjutnya melakukan *input* transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas, lalu menghasilkan laporan keuangan berupa posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Mempersiapkan data awal yang akan digunakan untuk pencatatan transaksi dan menyusun laporan keuangan berbasis SAK EMKM.
2. Menerapkan aplikasi SI APIK dalam menunjang kegiatan operasional UMKM, sehingga mendapatkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
3. Memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait penyusunan laporan keuangan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan laporan yang hendak dicapai, maka manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Penulis dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh, khususnya dalam menyusun laporan keuangan SAK EMKM menggunakan aplikasi SI APIK.
2. Sebagai bahan masukan untuk dapat dijadikan referensi bagi UMKM Sopyono Prabumulih dalam menyusun laporan keuangan SAK EMKM menggunakan aplikasi SI APIK.
3. Laporan akhir ini diharapkan dapat dijadikan referensi pengetahuan, serta sebagai sumbangan tulisan khususnya kepada jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di

perusahaan. Teknik-teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2019:137) sebagai berikut:

1. Teknik wawancara (*Interview*)
Wawancara merupakan teknik pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik Pengamatan/Observasi
Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik Dokumentasi
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar (foto), atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar (foto), patung, film, dan lain-lain.
4. Triagulasi
Triagulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Teknik wawancara dilakukan untuk pengambilan data secara langsung dengan mewawancarai pemilik usaha UMKM Sopyono Prabumulih mengenai kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas usaha, khususnya mengenai catatan informasi keuangan UMKM Sopyono Prabumulih bulan Januari hingga Maret 2023. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil dokumen dalam bentuk gambar (foto).

Menurut Sugiyono (2019:137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulisan laporan akhir ini bersumber pada data primer. Data primer tersebut berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan catatan informasi keuangan UMKM Sopyonyono Prabumulih bulan Januari hingga Maret 2023.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut ini sistematika penulisan yang akan mendeskripsikan isi laporan akhir secara singkat dan jelas, tiap-tiap bab memiliki hubungan, yaitu :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini penulis akan menguraikan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini penulis akan memaparkan teori-teori yang berhubungan dan mendukung penulis dalam menyusun laporan akhir. Teori-teori tersebut terdiri dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang mencakup pengertian UMKM dan kriteria UMKM. Kemudian teori siklus akuntansi, penerimaan kas, pengeluaran kas dan laporan keuangan yang mencakup pengertian, tujuan dan jenis laporan keuangan. Kemudian teori Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Terakhir menjelaskan tentang Aplikasi SI APIK yang mencakup pengertian, tujuan, instalasi aplikasi SI APIK, transaksi penerimaan dan pengeluaran SI APIK dan laporan keuangan SI APIK.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini penulis menguraikan hal-hal yang berhubungan dengan gambaran umum UMKM Sopyonyono Prabumulih, antara lain mengenai sejarah UMKM Sopyonyono Prabumulih, struktur organisasi dan uraian tugas, aktivitas usaha serta penyajian

informasi keuangan UMKM Sopyono Prabumulih yang mencakup data penerimaan kas, data pengeluaran kas serta daftar aset dan neraca UMKM Sopyono Prabumulih.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini penulis akan menguraikan hasil dan pembahasan. Terlebih dahulu penulis akan melakukan analisis perbandingan antara pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas berdasarkan teori dan realita di lapangan. Selanjutnya Penulis akan menjelaskan penerapan aplikasi SI APIK dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Sopyono Prabumulih selama bulan Januari hingga Maret 2023. Tahapan implementasi akan dilakukan mulai dari tahap *input* data informasi umum perusahaan, perancangan data saldo awal, data bahan, data barang jadi, data pemasok, dan data aset. Selanjutnya melakukan *input* transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas, lalu menghasilkan laporan keuangan SI APIK berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab terakhir dari laporan akhir. Penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada bab IV dan akan memberikan saran yang bermanfaat bagi UMKM Sopyono Prabumulih di masa yang akan datang.